

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengetahuan

#### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang didapat seseorang dari objek melalui indra yang dimilikinya yakni; indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, dan indera peraba (Notoatmodjo, 2018). Tingkat Pengetahuan dibagi atas 6 bagian (Notoatmodjo,2018) yaitu:

##### 1. Tahu (*know*)

Tahu, atau *know* adalah tingkat pengetahuan paling rendah yang digunakan seseorang untuk mengingat kembali apa yang telah mereka lihat.

##### 2. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan tentang kemampuan untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang sesuatu

##### 3. Aplikasi (*application*)

Pada tahap ini, pengetahuan yang dimiliki termasuk kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi nyata.

##### 4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk membagi suatu benda atau materi ke dalam bagian-bagian yang saling terkait. Analisis juga mencakup kemampuan untuk menemukan suatu masalah dan lainnya

##### 5. Sintesis (*synthesis*)

kemampuan seseorang untuk menggabungkan elemen atau komponen pengetahuan yang ada dengan berbagai cara ke dalam pola baru yang lebih mendalam.

##### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk membenarkan atau menilai suatu materi atau objek

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2018), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

### **1. Umur**

Umur seseorang akan berpengaruh pada jumlah pengetahuan yang dimilikinya, tetapi perkembangan pengetahuan pada tingkat tertentu seiring bertambahnya umur tidak akan sama dengan saat berusia belasan tahun.

### **2. Intelegensi**

Intelegensi adalah kemampuan berpikir yang berguna untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar adalah intelegensi. Intelektual setiap orang berbeda-beda, yang berdampak pada tingkat pengetahuan yang dimiliki.

### **3. Lingkungan**

Faktor lingkungan juga mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Lingkungan yang baik dengan lingkungan yang buruk akan mempengaruhi cara mereka berpikir.

### **4. Sosial Budaya**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang adalah sosial budayanya. Kebudayaan setiap orang bermacam-macam, sehingga pengetahuan yang dimiliki setiap orang dapat berbeda.

### **5. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan seseorang.

### **6. Informasi**

Karena memanfaatkan informasi berharga dari berbagai media massa, pengetahuan seseorang dapat meningkat dan berkembang.

## 7. Pengalaman

Pengalaman memengaruhi pengetahuan seseorang. Berbagai pengalaman masa lalu dapat memecahkan masalah yang dihadapi setiap orang pada saat ini.

## 8. Pekerjaan

Proses pencarian informasi tentang masalah tertentu akan dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang. Pencarian informasi menjadi lebih mudah, dan lebih banyak informasi yang dapat diakses, dalam meningkatkan pengetahuan.

### **3. Pengetahuan Ibu Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Anak**

Pengetahuan dan pola asuh orang tua, terutama ibu, sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak untuk menjaga kesehatan, terutama kesehatan giginya. Ini karena ibu adalah orang pertama yang membantu anak dalam menjaga kesehatan, yang dapat berdampak besar pada sikap dan perilaku mereka.

Pengetahuan ibu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan gigi geligi baik gigi susu maupun gigi tetap anaknya sangat dibutuhkan. Bukan hanya dalam segi perawatan dalam menjaga kebersihannya, tetapi dapat mencegah agar anak-anak tidak melakukan kebiasaan buruk yang dapat mengakibatkan kesehatan gigi dan mulut anak sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut anak di masa depan bergantung pada apa yang diketahui dan dilakukan ibu. Ibu harus tahu cara menjaga kesehatan gigi anaknya dengan baik. Pengetahuan ini dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak ialah orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut ( Serlina & Emailijati. K . 2022).

## **B. Gigi Geligi**

gigi-gigi yang tersusun di atas linggir tulang rahang yang melekat pada jaringan pendukung gigi (tulang alveolar, gusi, jaringan ikat periodontal, dan sementum ) didalam rongga mulut disebut gigi geligi.

### **1. Gigi permanen/gigi tetap**

Gigi permanen ialah gigi yang tumbuh untuk menggantikan gigi susu yang sudah tanggal. Usia pertumbuhan gigi permanen ini sangat bervariasi, yaitu saat memasuki usia 6-21 tahun. Gigi permanen normalnya berjumlah 32 yang tersusun sebagai berikut:

- a. 16 gigi dirahang atas yaitu: 4 gigi seri(insisivus), 2 gigi taring (caninus), 4 gigi geraham kecil(premolar) dan 6 gigi geraham besar(molar).
- b. 16 gigi dirahang bawah yaitu: 4 gigi seri(insisivus), 2 gigi taring (caninus), 4 gigi geraham kecil(premolar) dan 6 gigi geraham besar (molar).

### **2. Jenis Gigi Permanen/Gigi Tetap**

Gigi terbagi atas 4 jenis yaitu: gigi seri, taring, gigi geraham kecil dan gigi geraham besar. Masing-masing gigi memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda.

#### **a. Gigi seri**

Ada empat gigi seri dirahang bawah dan atas. Gigi ini disebut insisif secara ilmiah. Dinamakan gigi seri karena gigi ini langsung terlihat sama, sepasang(sama), dan berdampingan. Saat pertama kali seseorang tersenyum atau berbicara, gigi seri di depan rahang terlihat jelas.

#### **b. Gigi taring**

Gigi taring berjumlah 4, satu di rahang atas kanan, satu di rahang atas kiri, satu dirahang bawah kana dan satu dirahang bawah kiri. Istilah ilmiah dari gigi ini adalah caninus. Dalam bahasa awam gigi ini sering disebut gigi gingsul. Gigi ini lebih menonjol dari gigi lain

dan sering mengalami kekurangan tempat saat erupsi karena gigi ini merupakan gigi yang terakhir tumbuh di rongga mulut.

c. Gigi geraham kecil

Penamaan medisnya adalah premolar, yang berasal dari kata "pre", yang berarti "sebelum" atau "mendahului". Dengan demikian, premolar berarti mendahului molar. Dengan kata lain, itu terletak sebelum gigi geraham, atau gigi molar. Gigi premolar ini berjumlah delapan buah: dua di sebelah kanan atas, dua di sebelah kiri atas, dua di sebelah kanan bawah, dan dua di sebelah kiri bawah. Bentuknya mirip dengan gigi taring, tetapi kedua sisi memiliki bukit yang tajam tidak satu seperti gigi taring. Dataran kunyah terbentuk ketika dua sisi tajam bergabung. Jenis gigi ini hanya ada selama periode gigi tetap. sehingga tidak ditemukan pada usia anak yang berada dalam fase gigi susu.

d. Gigi geraham

Gigi ini ialah gigi yang terbesar dari jenis gigi lainnya, yang dikenal sebagai gigi molar. Gigi geraham atas memiliki dua belas buah yang terdapat tiga di rahang atas kiri, tiga di rahang atas kanan , tiga di rahang bawah kiri , dan tiga di rahang bawah kanan. Gigi geraham bawah rata-rata memiliki dua akar gigi dan empat bagian menonjol (benjol) sedangkan gigi geraham atas memiliki tiga akar dan lima buah bagian menonjol (benjol) atau cusp.

### 3. Fungsi Gigi Permanen

Dalam buku Erwana A.F(2013) fungsi gigi secara spesifik yaitu:

1. Memotong

Ini adalah fungsi khusus dari gigi seri karena bentuknya yang memiliki sisi pengiris seperti pisau atau pedang..

2. Merobek

Gigi taring dengan ujung runcing digunakan untuk merobek makanan yang keras atau alot seperti daging atau babat. Karena gigi seri tidak

dapat melakukannya dengan baik, gigi taring dapat merobek makanan yang keras atau alot ini.

### 3. Menghaluskan

Ini dilakukan oleh gigi geraham karena memiliki permukaan kunyah, atau dataran di atas gigi, memotong dan menghaluskan makanan supaya pencernaan tidak bekerja terlalu keras.

### 4. Geraham kecil

Memiliki kemampuan untuk merobek dan menghaluskan. Gigi geraham kecil memiliki permukaan kunyah yang mirip dengan gigi geraham dan dua ujung runcing yang menyerupai gigi taring.

Adapun fungsi gigi secara umum yaitu:

#### a. Pengunyahan

Gigi melakukan pengunyahan bersama-sama dengan bantuan mulut dan lidah. Pemotongan, perobekan, penghalusan, dan pengaturan makanan merupakan kombinasi dari fungsi ini. Dipindahkan kanan-kiri-tengah seperti blender atau mixer supaya tercerna secara halus dimulut sebelum masuk ke sistem perut yang bertanggung jawab atas pencernaan.

#### b. Berbicara

Seseorang yang kehilangan gigi akan mengalami kesulitan berbicara, terutama pada gigi depan. Selain itu, mungkin terdengar aneh untuk mengucapkan huruf tertentu seperti F, V, dan S.

#### c. Penampilan

Ini jelas, bahwa senyum seseorang dengan gigi depannya yang utuh atau tidak ompong akan lebih menarik daripada senyum seseorang yang gigi depannya ompong.

#### d. Menjaga kesehatan sendi rahang

Jika gigi belakang hilang, terutama dalam banyak, itu akan menyebabkan pertemuan gigi atas dan bawah menjadi buruk, mencong, dan bergerak ke segala arah. Akibatnya, posisi sendi

rahang akan terganggu karena mencoba menyesuaikan pertemuan gigi atas dan bawah. Selanjutnya, bisa timbul peradangan di sendi dan rasa ketidaknyamanan saat mulut beraktivitas, seperti makan dan berbicara.

### **C. Pertumbuhan Gigi Permanen Anak**

#### **1. Proses pertumbuhan gigi anak**

- 1) **Tahap pre erupsi** : Di tahap ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan benih gigi di tulang alveolar sebelum terbentuknya akar gigi.
- 2) **Tahap erupsi prefungsional** : Ini adalah tahap yang dimulai ketika gigi mulai membentuk akar dan berakhir ketika gigi mulai mencapai kontak oklusal.
- 3) **Tahap erupsi fungsional**:  
Pada tahap ini, mahkota gigi telah tumbuh dengan cepat dan telah menyesuaikan dengan gigi di rahang yang berlawanan. Gigi telah bererupsi dan berfungsi secara normal. Setiap individu memiliki erupsi fungsional gigi yang sangat beragam.

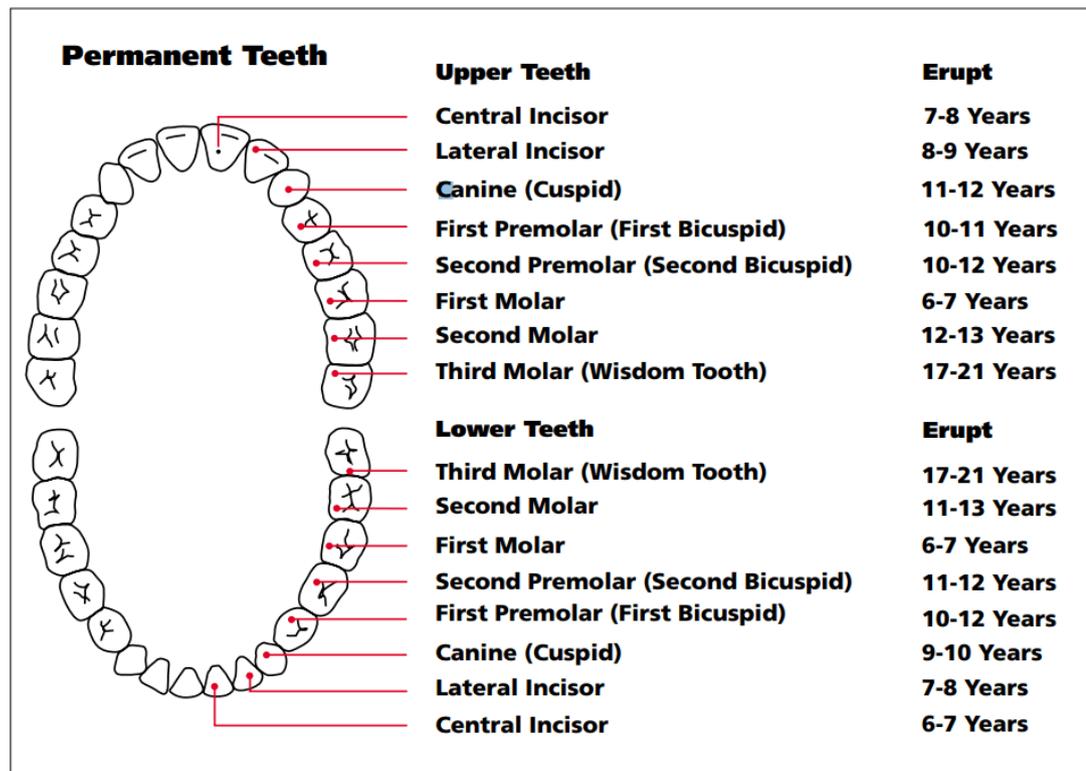
#### **2. Pertumbuhan Gigi Permanen**

Ketika gigi tetap tumbuh sempurna, gigi susu mulai tanggal. Dimulai dengan pengeroposan akar gigi sulung dari bawah (untuk gigi atas dari atas) atau dari ujung. Selanjutnya, benih gigi dewasa yang berada di bawahnya (untuk gigi atas di atas) bergerak ke atas mengikuti akar gigi yang semakin hilang. Gigi dewasa ini membangun akar dari leher ke bawah (ke arah rahang atas), seolah-olah mendorong mahkota gigi dewasa untuk muncul ke rongga mulut. Mahkota gigi sulung akan goyah dan diganti oleh gigi dewasa saat akar gigi sulung habis sampai leher gigi selama proses pengeroposan. Proses ini kita kenal dengan proses pergantian gigi yang sehat Apabila gigi sulung tersebut mengalami kerusakan karena berlubang dan sebagainya atau gigis (bahasa java) dan

lain-lain sehingga gigi tersebut mati, maka proses pengeroposan akar gigi sulung tersebut tidak bisa berlangsung. Alhasil, gigi dewasa akan tumbuh tanpa petunjuk jalan yang tepat, sehingga setelah tumbuh, gigi tersebut akan salah letak. Sebagai akibat, maka gigi dewasa itu bisa menjadi masalah karena tumbuh terlalu ke dalam, atau mungkin terlalu ke luar, atau mungkin berdesak-desakan sehingga gigi-geligi itu, di kemudian hari menjadi berjejal-jejal. Namun, gigi sulung yang tidak mengalami proses pengeroposan juga akan sulit dilepas karena akarnya masih menancap di gusi. Ini bisa menyebabkan sakit. Lebih-lebih lagi jika ada infeksi yang menyebabkan bengkak dan bernanah. Ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga gigi anak-anak.

Waktu pertumbuhan gigi permanen dimulai saat anak berusia 6 sampai 7 tahun, ditandai dengan tumbuhnya gigi molar pertama rahang bawah bersamaan dengan gigi insisivus pertama rahang bawah dan molar pertama rahang atas. Gigi seri pertama tumbuh pada usia 7-8 tahun dan gigi insisivus kedua pada usia 8-9 tahun pada rahang atas kanan dan kiri. Untuk rahang bawah gigi seri pertama tumbuh pada usia 6-7 tahun dan gigi seri kedua usia 7-8 tahun. Gigi taring pertama rahang bawah tumbuh pada usia 9-10 tahun dan rahang atas tumbuh pada usia 11-12 tahun. Gigi premolar pertama rahang atas tumbuh pada usia 10-12 tahun, dilanjutkan dengan erupsi gigi premolar kedua rahang atas, premolar pertama rahang bawah, kaninus rahang atas dan premolar kedua rahang bawah. gigi molar kedua rahang bawah tumbuh pada usia 11-12 tahun dan molar kedua rahang atas umur 12-13 tahun. Gigi yang paling terakhir tumbuh adalah gigi molar ketiga pada usia 17-21 tahun. Tumbuhnya gigi geraham ini tergantung pada faktor usia dan proses perkembangan gigi anak yang bersangkutan.

Gambar 2.1: Pertumbuhan gigi bayi dan anak



Sumber: <https://dokterarief.com/pertumbuhan-gigi-bayi-dan-anak/>

## D. Persistensi

### 1. Definisi Persistensi

Kondisi yang disebut persistensi gigi sulung terjadi selama periode gigi bercampur, ketika gigi permanen telah erupsi tetapi gigi sulung masih tidak tanggal (Jahanimoghadam, 2015). Prevalensi terjadinya persistensi gigi sulung dapat dilihat salah satunya dari jumlah kasus pencabutan yang diakibatkan oleh persistensi gigi sulung. Studi 2011 oleh Ashiwaju et al. di Nigeria menemukan bahwa 19,6% pencabutan gigi anak disebabkan oleh gigi persistensi. Penelitian 2014 oleh Fenanlampir et al. di Lawongan, Sulawesi Utara, menemukan bahwa 14% pencabutan gigi remaja dan anak disebabkan oleh gigi persistensi sulung.

Gambar 2.2 Gigi Berjejal



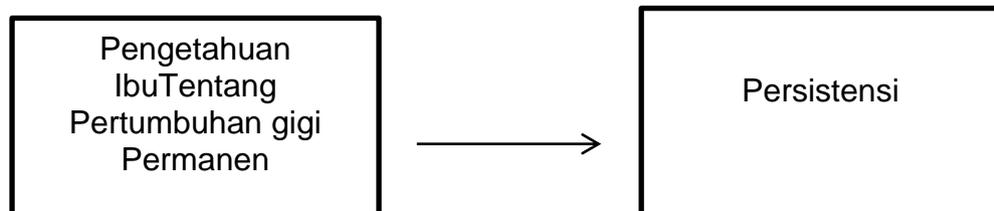
Sumber: <http://ps://jb-dental.com/mengapa-gigi-saya-berjejal/>

## 2. Faktor Penyebab Terjadinya Persistensi

Untuk waktu yang singkat, akar gigi sulung berada dalam kondisi sempurna. Setelah tiga tahun penyelesaian, akar gigi pertama mulai resorpsi. Hilangnya akar gigi secara bertahap karena erupsi gigi pengganti di bawahnya disebut resorpsi gigi sulung (Scheid and Weiss, 2013) dalam Faktor-faktor tertentu menghambat proses resorpsi akar gigi sulung, yang merupakan penyebab persistensi. Faktor- faktornya tersebut yaitu:

1. Resorpsi akar gigi sulung yang terlambat; dapat disebabkan oleh hormonal, gangguan nutrisi, atau karies nonvital yang tidak dirawat.
2. Posisi tidak normal dari benih gigi permanen pengganti
3. Tempat yang tidak cukup untuk gigi permanen pengganti

## E. Kerangka Konsep



## **F. Definisi Operasional**

- 1) Pengetahuan adalah pemahaman ibu mengenai pertumbuhan gigi permanen anaknya yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan peneliti.
- 2) Persistensi gigi adalah keadaan dimana gigi susunya belum tanggal tetapi gigi permanennya sudah tumbuh.